

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan agar dapat memperoleh bukti empiris mengenai adanya pengaruh antara:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2016.
2. Pengaruh *Return on Assets* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2016.
3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2016.
4. Pengaruh Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2016.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*. Ruang lingkup penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan kurun waktu enam tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016. Variabel yang diteliti adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, Dana Pihak Ketiga dan Margin Keuntungan.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹⁶

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Metode kuantitatif ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:ALFABETA, 2009),hlm.12

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 Bank Umum Syariah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁷ Sampel dalam penelitian ini diambil secara *Purposive Sampling* yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 2011-2016 secara berturut-turut dan telah dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bank Syariah yang mengalami laba selama tiga tahun berturut-turut.

Tabel III.1

Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan	12
2	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2011-2016 secara berturut-turut	(1)
	Jumlah sampel yang digunakan	11

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2017

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen untuk menganalisis data. Variabel adalah segala sesuatu yang disebut apa saja

¹⁷ Ibid.,hlm.116

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Variabel dependen penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*, sedangkan variabel independen adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga dan Margin Keuntungan.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁹

a. Definisi Konseptual

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*. *Murabahah* akad jual-beli barang tertentu dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

b. Definisi Operasional

Pembiayaan *murabahah* dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah dengan prinsip *murabahah*. Total Pembiayaan jual beli merupakan nilai pembiayaan jual beli pada akhir tahun yang didapat dalam neraca. Dalam pembiayaan *murabahah*, angka yang diketahui berupa nominal dengan satuan rupiah merupakan ukuran variabel dalam penelitian ini.

¹⁸ Ibid.,hlm.58

¹⁹ Ibid.,hlm.59

$\text{Total Pembiayaan Murabahah} = (\text{Piutang Murabahah} - \text{Pendapatan Margin Murabahah yang ditanggungkan} - \text{Penyisihan Penghapusan aset Produktif})$

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pembiayaan *murabahah* adalah selisih piutang *murabahah* dengan pendapatan margin *murabahah* yang ditanggungkan dan penyisihan penghapusan aset produktif:

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono:2012). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Margin Keuntungan (MK).

a. *Debt to Equity Ratio*

1) Definisi Konseptual

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur dalam hal memenuhi utang perusahaan, baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Salah satu indikator dari rasio solvabilitas tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

2) Definisi Operasional

Debt to Equity Ratio (DER) dapat dihitung berdasarkan penjumlahan total kewajiban dibagi dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Return on Assets (ROA)

1) Definisi Konseptual

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efisiensi aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Untuk mengukur rasio profitabilitas salah satunya adalah rasio *Return on Assets* (ROA).

2) Definisi Operasional

Return on Assets (ROA) mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Dana Pihak Ketiga

1) Definisi Konseptual

Dana Pihak Ketiga bahwa adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah*

atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2) Definisi Operasional

Dana masyarakat ini dihimpun oleh bank dengan menggunakan instrumen produk simpanan yang terdiri dari Giro, Tabungan, dan Deposito. Dana Pihak Ketiga pada penelitian ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

d. Margin Keuntungan

1) Definisi Konseptual

Margin keuntungan adalah selisih antara pembeli dengan penjualan atas suatu barang yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari penjualan.

2) Definisi Operasional

Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Margin Keuntungan} = \text{Penjualan suatu barang} - \text{pembelian}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini akan membahas tentang analisis kuantitatif dengan teknik perhitungan statistik. Teknik analisis data meliputi uji hipotesis dan analisis regresi berganda. Terdapat juga uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas yang bertujuan untuk memeriksa ketepatan model agar tidak bias dan efisien.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono,2012). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengolah dan menyimpan data secara umum. Hal tersebut berhubungan dengan pengelompokan peringkasan dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen seperti *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Return on Assets* (X_2), Dana Pihak Ketiga (X_3), dan Margin

Keuntungan (X_4) terhadap pembiayaan Murabahah (Y) sebagai variabel dependen.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di mana,

Y = Pembiayaan Murabahah

α = konstanta

β_1 - β_2 = koefisien regresi

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Return on Assets* (ROA)

X_3 = Dana Pihak Ketiga

X_4 = Margin Keuntungan

e = *error term*

3. Pengujian Model Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan data panel. Data panel digunakan karena data merupakan gabungan antara data *time series* tahunan selama enam tahun (2011-2016) dan data *cross section* berupa Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi kriteria yang telah disebutkan.

Analisis regresi data panel memiliki tiga macam jenis model, antara lain: *Pooled Least Square* atau *Common OLS Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Pemilihan metode regresi data panel dilakukan melalui Uji *Chow* dan Uji *Hausman*.

a. *Pooled Least Square* atau *Common OLS Model*

Model ini merupakan model yang paling sederhana dalam uji model yang dilakukan. Hal tersebut karena berdasarkan pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel.

b. *Fixed Effect Model*

Model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa individu atau perusahaan memiliki intersep atau perbedaan yang bervariasi antar individu (perusahaan), setiap intersep individu tersebut tidak bervariasi sepanjang waktu, artinya setiap individu memiliki periode yang tetap konstan (Ghozali, 2013). Perbedaan tersebut karena adanya karakteristik manajerial perusahaan yang berbeda.

Selain itu, pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui model *Pooled OLS* (H_0) atau *Fixed Effect* (H_a) yang lebih baik dan sesuai dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) *Probability (p-value) Cross-section F dan Chi-Square* $\leq 0,05$ = tolak H_0
- 2) *Probability (p-value) Cross-section F dan Chi-Square* $\geq 0,05$ = terima H_0

Pengujian yang dilakukan untuk dapat memilih antara Model *Pooled Least Square* atau Model *Fixed Effect* adalah dengan menggunakan uji *Chow*. Hipotesis yang akan digunakan antara lain:

H_0 : Model *Fixed effect* sama dengan model *Pooled OLS*

H_a : Model *Fixed effect* lebih baik dibandingkan model *Pooled OLS*

Jika dalam uji *Chow* mendapatkan nilai Statistik (F-stat) lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol ditolak atau jika P-value $< 0,05$ maka tolak H_0 dan H_a diterima sehingga model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*, berlaku sebaliknya.

c. *Random Effect Model*

Model *random effect* menggunakan *residual* yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu atau antar perusahaan. Untuk dapat mengetahui model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang lebih baik dan sesuai dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) *Probability Cross-section random* ≤ 0.05 = tolak H_0
- 2) *Probability Cross-section random* > 0.05 = terima H_0

Di mana pengujian ini dilakukan untuk memilih antara Model *Fixed Effect* atau *Random Effect* dengan melakukan uji *Hausman*. Hipotesis yang digunakan ialah:

H_0 : Model *Random Effect* lebih baik dibandingkan model *Fixed Effect*

H_a : Model *Random Effect* sama dengan model *Fixed Effect*

Jika dalam *Correlated Random Effects* mendapatkan Chi-Square statistik lebih besar dari Chi-Square tabel maka cukup bukti untuk menolak hipotesis nol sehingga model yang dipilih ialah *Fixed Effect*, begitu sebaliknya

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi

analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

5. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis Jarque Bera dan nilai probabilitasnya. Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji Jarque Bera. Nilai Jarque Bera selanjutnya dapat kita hitung signifikansinya untuk menguji hipotesis berikut:

H_0 = residual terdistribusi normal

H_a = residual tidak terdistribusi normal

Jika hasil Jarque Bera hitung $>$ *Chi Square* tabel, maka H_0 ditolak. Jika hasil dari Jarque Bera $<$ *Chi Square* tabel, maka H_0 diterima.

6. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara independen. Jika variabel independen saling korelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal

adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model, peneliti akan melihat *Tolerance* dan *Variance Factors (VIF)* dengan alat bantu program *Eviews*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak di jelaskan variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$).

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* < 0.5 atau sama dengan nilai VIF > 10 . Bila ternyata dalam metode terdapat multikolinieritas, peneliti akan mengatasi hal tersebut dengan transformasi variabel. Transformasi variabel merupakan salah satu cara mengurangi hubungan linier diantara variabel independen. Transformasi dapat dilakukan dalam bentuk logaritma natural dan bentuk *first difference* atau delta (Ghozali, 2007).

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Sebuah Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai data yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model, peneliti akan menggunakan uji Glesjer dengan

bantuan program *Eviews*. Apabila koefisien parameter $\beta > 0,05$ maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

8. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berada berasal dari individu atau kelompok yang berbeda. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji *Durbin-Watson* (DW test) sesuai dengan penelitian sebelumnya. Perbandingan uji autokorelasi ini dilakukan antara nilai *Durbin-Watson* (DW test) dengan nilai batas atas (d_U). Jika nilai $d_U < DW \text{ test} \leq 4-d_U$ maka menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2007).

9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga dan Margin Keuntungan terhadap pembiayaan *murabahah*. Dalam penelitian ini uji hipotesis akan dilakukan yaitu uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Uji hipotesis inilah yang

nantinya dijadikan dasar dalam menyatakan apakah hasil penelitian mendukung hipotesis penelitian atau tidak.

a. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006).

Untuk melakukan pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan program Eviews. Dari hasil uji t dapat dilakukan pengambilan keputusan yaitu dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima

10. Uji Kelayakan Model (Goodness-of fit)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga dan Margin Keuntungan terhadap pembiayaan *murabahah*. Dalam uji kelayakan model (goodness-of fit) dilakukan dua jenis uji, yaitu uji F dan Koefisien Determinasi (R^2)

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

Untuk melakukan pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan program Eviews. Dari hasil uji F dapat dilakukan

pengambilan keputusan yaitu dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel:

Jika F hitung $>$ dari F tabel, maka H_0 ditolak,

Jika F hitung $<$ dari F tabel, maka H_0 diterima

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* (*Adj R2*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Adjusted R Square (*Adj R2*) sebagai syarat dilakukannya Uji-F dan Uji-t. Jika *Adjusted R Square* (*Adj R2*) bernilai positif maka Uji-F dan Uji-t dapat dilakukan dan jika *Adjusted R Square* (*Adj R2*) bernilai negatif maka Uji-F dan Uji-t tidak dapat dilakukan. *Adjusted R Square* (*Adj R2*) menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabilitas variabel independen secara simultan terhadap variabilitas variabel dependen.